

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yaitu penelitian yang didasarkan atas prinsip-prinsip statistik untuk menarik suatu kesimpulan. Jenis penelitian dipilih agar di peroleh jawaban dari permasalahan dalam penelitian ini secara objektif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA 15 Konsel Kec. Baito Kab. Konawe Selatan dengan judul “Pengaruh Pemberian Insentif Terhadap Kinerja Guru Di SMA 15 Konsel Kec. Baito Kab.Konawe Selatan”. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan bahwa di SMA 15 Konsel Kec.Baito Kab.Konawe Selatan cukup representative dan memiliki relevansi yang spesifik terhadap kepentingan penelitian ini sehingga dengan demikian peneliti memiliki lokasi ini sebagai lokasi peneliti.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut S.Margono: “populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.”⁴⁵

Sedangkan menurut M. Burhan Bungin: “populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia,hewan, tumbuh-

⁴⁵ M. Burhan Bungin. *Metodelogi Penulisan Kuantitatif (Komunikasi, ekonomi, dan kebijakan Politik serta ilmu – ilmu sosial lainnya)*. Kencana. Jakarta. 2006. H.99.

tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.”⁴⁶

Jadi populasi adalah kumpulan obyek yang akan diteliti dengan kualitas dan ciri- ciri yang telah ditetapkan. Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh Guru- guru di SMA 15 Konsel kec. Baito Kab. Konawe selatan yang berjumlah 29 orang guru 4 orang yang Berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Mengingat jumlah populasi relative sedikit, maka peneliti menarik sampel secara *total sampling* yaitu mengambil keseluruhan jumlah populasi menjadi sampel dalam penelitian ini. Dengan demikian diperoleh sampel penelitian sebanyak 30 orang guru 4 orang yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS).

D. Variabel Peneliti

Penelitian ini terdiri dari dua macam variabel, pemberian insentif (X) dan Kinerja Guru (Y) di SMAN 15 Konawe Selatan, desaian penelitian tentang pengaruh kedua variabel.

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah variabel X dan variabel Y dengan gambar sebagai berikut ;

1. Variabel Independen dengan simbol X yaitu pemberian insentif
2. Variabel Dependen dengan simbol Y yaitu kinerja guru.

⁴⁶ S. Margono. *metodologi penelitian pendidikan*.. Jakarta. Rineka Cipta. 2009. h.188.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yaitu tehnik merupakan alat bantu atau cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi data, sedangkan data merupakan hasil pencatatan penelitian.

Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian antara lain:

1. Observasi adalah suatu aktivitas yang memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Observasi dalam penelitian ini dengan mengadakan survei langsung pada objek penelitian yakni SMA 15 Konsel, untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh pemberian insentif terhadap kinerja guru.
2. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya. Angket diberikan kepada guru SMA 15 Konsel yang berjumlah 29 orang, angket ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pemberian insentif terhadap kinerja guru.
3. Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam hal ini dokumentasi digunakan sebagai data tambahan yang berhubungan dengan pemberian insentif dan kineja guru.

F. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian tentang pengaruh pemberian insentif terhadap kinerja guru di SMAN 15 Konsel Kec. Baito Kab. Konawe Selatan tahun pelajaran 2017-2018 berupa angket.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan, prosedur pengolahan data idealnya tidak kaku dan senantiasa dikembangkan sesuai kebutuhan dan sasaran penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah, dengan analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial untuk menguji hipotesis penelitian. Adapun analisis statistik deskriptif diolah dengan :

1. Analisis Deskriptif

Pengolahan atau analisis kuantitatif dilakukan dengan mengklasifikasikan data kedalam bentuk distribusi tabel frekuensi menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P : Angka Persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentase

N : *Number Of Cose* (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

Dilanjutkan dengan mendiskripsikan masing-masing variabel X (Pemberian Insentif) sebagai variabel Y (Kinerja Guru) dengan menentukan nilai :

Domain variabel X & Y

Nilai Maksimal

Nilai Tertinggi

Nilai Minimal

Nilai Terendah

Range

Rang = Nilai Max – Nilai Minimal.

Mean (Rata-rata)

Mdn

Median (Nilai Tengah)	Median
Modus (Sering Muncul)	Mode
SD (Simpangan Baku)	STDEV
Varians	VAR

Dengan menggunakan kategorisasi dengan kriteria sebagai berikut :

: (0 – 20%)	= Kurang sekali
: (21 – 40%)	= Kurang
: (41 – 60%)	= Cukup Baik
: (61 – 80%)	= Baik
: (81 – 100%)	= Baik Sekali ⁴⁷

2. Analisis Inferensial

Selanjutnya pada analisis inferensial dilakukan terlebih dahulu dengan menggunakan uji normalitas untuk menguji normal dan tidaknya data penelitian dengan rumus kemiringan kurva yaitu :

$$K_m = \frac{X - M_o}{SD}$$

Keterangan :

X = Rata-rata variabel penelitian

M_o = Modus variabel penelitian

SD = Standar deviasi variabel penelitian.⁴⁸

⁴⁷ Irawan, *Metode Penelitian Sosial Budaya*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995), h.74

⁴⁸ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung : Tarsito, 1992), h.154

Selanjutnya untuk menguji korelasi (r) pengaruh pemberian insentif terhadap kinerja guru di SMAN 15 Konawe Selatan Tahun pelajaran 2017-2018. Menggunakan rumus *product moment (person)*, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2) - (\sum X)^2)(n\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y

N = Jumlah Responden

$\sum X$ = Jumlah skor item variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor item variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah Skor dalam sebaran X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari jumlah skor dalam sebaran X.

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari jumlah skor dalam sebaran Y.

Selanjutnya guna mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel X (pemberian insentif) terhadap variabel Y (Kinerja guru) sebagai variabel terikat maka digunakan rumus koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut :

$$KD : r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Nilai koefisien determinasi

r^2 : Nilai koefisien korelasi product moment

Dilanjutkan dengan uji signifikan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

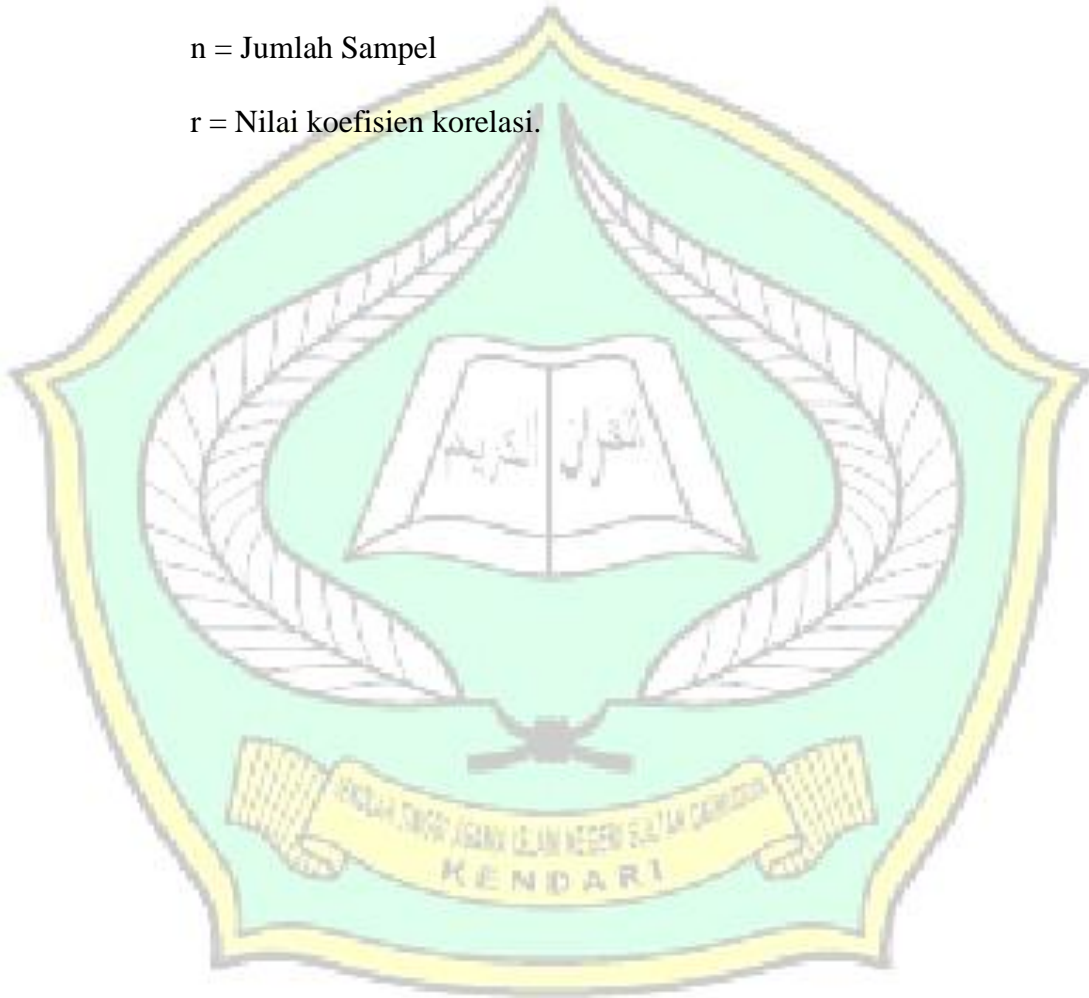
$$\tau_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

τ = Nilai signifikansi

n = Jumlah Sampel

r = Nilai koefisien korelasi.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Obyektif Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Konawe Selatan

1. Gambaran Umum Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Konawe Selatan

Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Konawe Selatan yang merupakan satu-satunya sekolah menengah atas yang berada dikecamatan Baito. Yang didirikan pada tanggal 27 Februari 2006. Lahirnya sekolah tersebut karena melihat kondisi perkembangan penduduk yang begitu pesat, sehingga memerlukan sekolah diwilayah tersebut.

Semenjak berdirinya hingga sekarang sekolah tersebut telah berusia kurang lebih 14 Tahun. Dengan demikian dapat dimaklumi bahwa keadaan sekolah ini masih baru, dibandingkan dengan sekolah-sekolah lain yang berusia puluhan.

2. Keadaan Sarana Dan Prasarana di Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Konawe Selatan

Keadaan sarana dan prasarana Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Konawe Selatan dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 4.1

Keadaan Sarana Dan Prasarana Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Konawe Selatan

No.	Jenis Sarana Dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruangan Kelas	11	Baik
3	Ruang Osis	1	Baik
4	Ruang Keterampilan	1	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik